

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK MASA PANDEMI COVID 19

Yamti¹, Kanthi Pamungkas Sari², Irham Nugroho³

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

yamtisaja@gmail.com

kpamungkassari@ummgl.ac.id

irhamnugroho@unimma.ac.id

Abstract

Every school must use distance learning (PJJ) during the COVID-19 epidemic since face-to-face instruction will no longer be available to ensure that learning is maintained. There are challenges in its application, including limited internet connection and the use of technology for education. The research seeks to characterize the thematic learning implementation process, determine the effectiveness of the thematic learning implementation, and develop strategies to get around barriers to thematic learning implementation during the COVID 19 pandemic. The study employs a variety of mixed methods (qualitative and quantitative). The study's findings are as follows: first, because it meets the anticipated indicators, the process of adopting theme learning from planning through implementation and evaluation has gone successfully. Second, the success of thematic learning implementation through questionnaire distribution yielded 78.31 results in the good group. Thematic learning is being implemented throughout the COVID-19 epidemic successfully.

Keyword: Effectiveness, Thematic Learning, Covid 19

Abstrak

Setiap sekolah harus menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama epidemi COVID-19 karena pengajaran tatap muka tidak lagi tersedia untuk memastikan pembelajaran tetap terjaga. Terdapat tantangan dalam penerapannya, antara lain terbatasnya koneksi internet dan pemanfaatan teknologi untuk pendidikan. Penelitian ini berupaya untuk mengkarakterisasi proses pelaksanaan pembelajaran tematik, menentukan efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi COVID-19. Studi ini menggunakan berbagai mixed methods (kualitatif dan kuantitatif). Temuan penelitian adalah sebagai berikut: pertama, karena memenuhi indikator yang diharapkan, maka proses adopsi tema pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi telah berjalan dengan baik. Kedua, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran

Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid 19

tematik melalui penyebaran angket menghasilkan 78,31 hasil dalam kelompok baik. Pembelajaran tematik sedang dilaksanakan dengan sukses selama epidemi COVID-19.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Tematik, Covid 19

PENDAHULUAN

Pada Maret 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan seluruh negara di dunia sedang dihadapkan pada masa pandemi covid 19 (Agustina & Hafinda, 2022). Banyak sektor kehidupan yang lumpuh, termasuk bidang pendidikan (Subandowo et al., 2020). Pemerintah harus mengambil kebijakan demi keberlangsungan pendidikan agar proses pembelajaran tidak terhenti. Pemerintah mengatur tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid 19 melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 sebagai berikut: pertama, memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. Kedua, memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid 19. Ketiga, memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antar siswa, sesuai minat, dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.

Keempat, memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Simon L. Priestnall et al., 2020). Kebijakan yang tercantum dalam surat edaran ini mulai diberlakukan pada tanggal 16 Maret 2020 hingga saat ini, covid 19 telah menyebabkan penutupan lembaga pendidikan di seluruh dunia dan mengubah pembelajaran formal menjadi pembelajaran jarak jauh (Garad et al., 2021).

Pergeseran ini membawa tantangan nyata baik untuk pengajar maupun siswa (Lapitan et al., 2021), diantaranya; kesulitan dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, belum meratanya sarana prasarana seperti laptop atau handphone android yang memadai, kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet (Kamali, 2020). Fenomena tersebut menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam memperbaiki situasi saat ini. Saat ini Indonesia telah memasuki babak baru

dalam penanganan covid 19 yaitu new normal (Arfan et al., 2021). Pemerintah kemudian mulai mengatur strategi supaya dapat dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang dapat dilaksanakan mulai Juli 2021. Adapun ketentuan-ketentuan pelaksanaan PTM terbatas yaitu; seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan jam pelajaran selama satu pertemuan dibatasi, serta harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat (Mubarok, 2022). PTM terbatas dilaksanakan dua sampai tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Untuk satu kali pertemuan tatap muka ada tiga jam pelajaran, yang dikombinasikan dengan pembelajaran jarak jauh. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menyelesaikan beban belajarnya sedangkan waktu yang tersedia sangat singkat. Selain mengajar guru diharapkan mampu menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap meliputi peta konsep, bahan ajar, RPP, integrasi nilai-nilai Islam, media pembelajaran, dan evaluasi soal latihan, serta melalui pemilihan model atau pembelajaran strategi (Nugroho et al., 2021).

MI Muhammadiyah Kaweron telah menerapkan dua sistem pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka

terbatas. Pada awal pandemi, media aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah whatsapp. Aplikasi ini mempunyai kelebihan relatif murah dalam pemakaian kuota internet dan hampir semua orangtua peserta didik sudah mengenalnya. Kekurangannya antara lain video grup whatsapp hanya bisa diikuti oleh empat orang, sehingga tidak bisa digunakan untuk pembelajaran langsung yang maksimal. Selain itu, aplikasi ini juga tidak efektif untuk tempat pengumpulan tugas peserta didik. Kendala yang lain adalah kesulitan komunikasi karena belum meratanya handphone android yang memadai, jaringan internet yang tidak stabil karena letak geografis Kecamatan Muntilan, pemanfaatan media online untuk pembelajaran yang belum variatif, pendampingan belajar yang belum seluruhnya bisa optimal, kendala bagi guru yang harus memenuhi beban belajarnya sedangkan waktu pembelajaran tatap muka terbatas singkat. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji efektif atau tidaknya pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 kelas III MI Muhammadiyah Kaweron.

Banyak penelitian yang membahas permasalahan yang ada dengan meninjau dari berbagai aspek diantaranya; pertama, aspek hasil belajar peserta didik dengan menganalisis perbandingan hasil

pembelajaran daring dan luring (Intan Karlina Sari et al., 2021). Kedua, aspek sistem pembelajaran pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 (Nurmawati & Yulisetiani, 2022). Ketiga, aspek model pembelajaran dengan model problem solving untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi covid 19 (Marsita Dewi Widyaningrum dan Naniek Sulistya Wardani, 2020). Keempat, aspek penggunaan aplikasi whatsapp untuk pembelajaran di masa pandemi covid 19 (Hasibuan et al., 2022). Penelitian sebelumnya hanya fokus terhadap media, model, sistem dan hasil belajar saja. Namun demikian karena pembelajaran di masa pandemi covid 19 dalam proses pelaksanaannya berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya serta melibatkan banyak peran orang tua/wali peserta didik sebagai pendamping belajar anak dari rumah dalam rangka mencapai keberlangsungan pembelajaran. Maka dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas pembelajaran yang ditinjau dari proses pelaksanaan dan pendampingan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tematik, mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik, serta merumuskan upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan

pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan mixed methods (kualitatif dan kuantitatif). Lokasi penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah Kaweron, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun indikator pada kegiatan wawancara diantaranya; instruksi kebijakan sistem pembelajaran, waktu pembelajaran, kesiapan-kesiapan sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, kurikulum, kendala dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran, pola kerjasama antar guru dan wali murid dalam pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terbatas. Indikator pada kegiatan observasi diantaranya; keterampilan guru dalam kegiatan pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, pendekatan/strategi/metode pembelajaran, pemanfaatan media/sumber pembelajaran, pembelajaran yang memicu diri memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, kegiatan penutup. Indikator pada kegiatan dokumentasi adalah kesesuaian perangkat pembelajaran

dengan kurikulum 2013. Keabsahan data kualitatif menggunakan teknik triangulasi sumber. Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan metode angket. Indikator pada angket diantaranya; kesulitan mata pelajaran tematik, kesan tugas, materi, dan media mata pelajaran tematik, pendampingan dan reaksi tugas mata pelajaran tematik, efektivitas pembelajaran tematik melalui WAG. Angket tersebut diuji instrumennya menggunakan program komputerisasi SPSS 20 dengan dua langkah yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data kualitatif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dengan program komputerisasi SPSS 20 melalui tiga langkah yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 dengan teknik analisis data kualitatif diperoleh hasil sebagai berikut; pertama, aspek perencanaan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan wawancara menunjukkan bahwa persiapan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada standar operasional prosedur (SOP) covid 19 dan perencanaan perangkat pembelajaran mulai dari

program tahunan, program semester, silabus, RPP, media, dan bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. Kedua, aspek pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan observasi pembelajaran tatap muka terbatas di kelas selama satu minggu pada tema 5 (cuaca) sub tema 1 (keadaan cuaca) memperoleh nilai 80,97 dalam kategori sangat baik. Guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan dilakukan dengan memeriksa kesiapan peserta didik dan kesiapan media serta bahan ajar, melakukan appersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan berdo'a. Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode dan dapat dilakukan secara klasikal (Haji, 2016). Kegiatan penutup biasanya dilakukan dengan membuat rangkuman, mengulas kembali atau refleksi, lalu di berikan tugas dirumah. Tugas dirumah tersebut melibatkan orangtua, dan yang terakhir di akhiri dengan berdoa. Terkadang guru juga menyisipkan pesan pesan moral melalui cerita (Taufiqurrahman, 2021). Ketiga, aspek evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi nilai harian dan nilai ulangan tengah semester

Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid 19

(UTS) pada pembelajaran tematik memperoleh nilai rata-rata 78,31 dalam kategori baik. Guru telah menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor (Calista, 2019).

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 berjalan dengan baik. Pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran tematik di masa pandemi covid 19 telah berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil penelitian ini didukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran tematik sudah terlaksana dengan baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi (Agustina & Hafinda, 2022). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih mudah memahami materi jika belajar di sekolah, serta dapat mengembangkan pengetahuannya jika belajar di sekolah. Selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa *new normal* (Mitra Kasih La Ode Onde et al., 2021). Namun dalam hasil penelitian lain juga ditemukan bahwa hasil belajar

menggunakan pembelajaran secara daring lebih unggul secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara luring (Sari et al., 2020). Maka dari hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian tersebut. Faktor yang menjadi pembeda yaitu penelitian sebelumnya hanya fokus pada analisis hasil belajar daring dan luring saja sedangkan penelitian ini juga fokus terhadap analisis pendampingan belajar daring dan luring.

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 dengan teknik analisis data kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut; pertama, hasil uji instrumen dengan dua langkah yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 12 pertanyaan yang valid dari 15 pertanyaan yang diuji, maka pertanyaan yang dipakai berjumlah 12 pertanyaan saja. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 1. mengenai hasil uji instrumen.

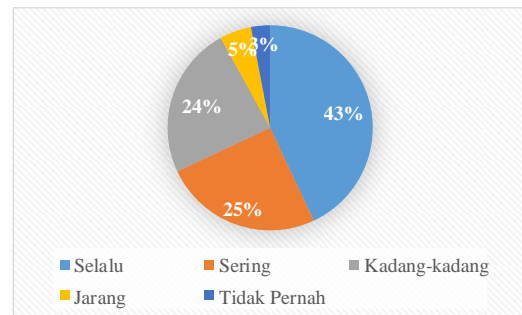
Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

No	Kriteria	Penjelasan
1	Uji Validitas	a. Product moment pearson b. $db\ 38 = R_{tabel}\ 0,312$ c. Signifikansi $5\% = 0,05$ d. Dinyatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ e. Diperoleh hasil R_{hitung} 3 pertanyaan lebih kecil

		dari R_{tabel} maka pertanyaan tersebut tidak valid
		f. Diperoleh hasil R_{hitung} 12 pertanyaan lebih besar dari R_{tabel} maka pertanyaan tersebut valid.
2	Uji Reliabilitas	a. N of Items 15 b. Signifikansi 5%=0,05 c. Dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha>0,05 d..Diperoleh hasil nilai cronbach's alpha 0,765 yang mana 0,765>0,05 maka 15 pertanyaan tersebut reliabel.

Kedua, hasil angket yang telah didistribusikan kepada 32 responden diperoleh nilai rata-rata sebanyak 78,85 dalam kategori baik. Sebagian besar responden menjawab selalu dari lima alternatif jawaban yang ada yang berarti bahwa orang tua/wali peserta didik sudah mengupayakan pendampingan belajar dari rumah dengan maksimal yaitu dengan membantu kesulitan belajar anak pada pembelajaran dari sekolah, memeriksa tugas-tugas yang telah dikerjakan anak, memotivasi anak untuk menuntaskan belajarnya, melatih anak membagi waktu antara bermain dan belajar, mendampingi anak belajar jika ada yang tidak dipahami, serta selalu mengupayakan ketersediaan kuota

internet yang mencukupi untuk pembelajaran. Pada pembelajaran dari rumah sebagian besar peserta didik menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menyimak video pembelajaran yang diberikan guru hingga selesai, dan tetap belajar dengan membaca materi pada buku paket maupun buku modul tematik. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1. mengenai prosentase jawaban responden.



Gambar 1. Diagram Prosentase Opsi Jawaban Responden

Ketiga, hasil uji analisis melalui tiga langkah yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi. Pada hasil uji korelasi menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat korelasi yang sangat kuat dan positif antara efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik dengan hasil pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 2. mengenai hasil analisis data kuantitatif.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Kuantitatif

No	Kriteria	Penjelasan
1	Uji Normalitas	a. Rumus one-sample kolmogow-smirnov b. Signifikansi 5%=0,05 c. Dinyatakan terdistribusi normal apabila hasil nilai sig.>0,05 d. Diperoleh hasil nilai sig. 0,970 yang mana 0,970>0,05 maka data berdistribusi normal.
2	Uji Homogenitas	a. Rumus analisis varians b. Signifikansi 5%=0,05 c. Dinyatakan terdistribusi normal apabila hasil nilai sig.>0,05 d. Diperoleh hasil nilai sig. 0,197 yang mana 0,197>0,05 maka variansnya homogen.
3	Uji Korelasi	a. Korelasi product moment b. Signifikansi 5%=0,05 c. Dinyatakan berkorelasi apabila hasil nilai sig <0,05 d. Diperoleh hasil nilai sig. 0,00 yang mana 0,00<0,05, maka berkorelasi

e. Hasil nilai pearson correlation dinyatakan korelasi sangat kuat dan positif apabila berada pada rentang 0,80-1,00
 f. Diperoleh hasil nilai pearson correlation 0,941 yang mana 0,941 berada pada rentang 0,80-1,00 maka korelasi sangat kuat dan bersifat positif.

Hasil angket menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 berjalan efektif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dan luring efektif dilaksanakan di masa pandemi covid 19 (Nurhandayani, 2022).. Pada angket dicantumkan respon responden terhadap video pembelajaran yang guru gunakan selama pembelajaran daring dan hasilnya terbukti efektif. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi covid 19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik

memahami materi pembelajaran (Mhd Ridha, Firman, and Desyandri 2021). Namun dalam hasil penelitian lain juga ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah memiliki keefektifan buruk dan sedang dalam proses evaluasi (Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra, 2020). Maka dari hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian tersebut. Faktor yang menjadi pembeda adalah lokasi, subjek dan objek penelitian.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 diantaranya; memberikan masukan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mempertahankan koordinasi dan diskusi rutin mengenai problematika pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid 19, dan tetap sigap dalam memperbaharui informasi berkaitan dengan perkembangan pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Meningkatkan kreativitas guru dalam hal penerapan metode, penggunaan media, dan pengelolaan materi pembelajaran. Memberi masukan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam menggali materi pada pembelajaran tematik melalui sumber-sumber belajar yang lain agar dapat memperdalam pembelajaran tematik. Memberikan masukan kepada orang tua untuk mempertahankan pendampingan belajar kepada peserta

didik guna mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19 berjalan dengan efektif. Tercapainya seluruh indikator efektivitas pembelajaran, baik unsur pengelolaan pembelajaran guru, aspek respon wali siswa, aspek hasil belajar tema siswa, dan aspek fasilitas pembelajaran, menjadi buktinya. Penerapan pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 yang terlihat melalui proses pelaksanaan dan pendampingan pembelajaran di rumah tercakup dalam pembahasan kajian ini tentang efektivitas pembelajaran yang kini sedang diciptakan. Penelitian ini perlu ditingkatkan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran dari segi media, model, hasil belajar, dan fasilitas pembelajaran selama pandemi COVID-19. Namun, hal tersebut saat ini terbatas pada penerapan pembelajaran tematik selama masa pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M., & Hafinda, T. (2022). Integrated Thematic Learning during COVID-19 Pandemic. 14, 1439-1450.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1602>
- Arfan, S., Mayarni, M., & Nasution, M. S.

- (2021). Responsivity of Public Services in Indonesia during the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(1), 552-562. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1638>
- Calista, W. (2019). Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas III Di MI Negeri 1 Yogyakarta. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 6(2), 196-203. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.450>
- Garad, A., Al-Ansi, A. M., & Qamari, I. N. (2021). The role of e-learning infrastructure and cognitive competence in distance learning effectiveness during the covid-19 pandemic. Cakrawala Pendidikan, 40(1), 81-91. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>
- Haji, S. (2016). Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI. 6, 56-69.
- Hasibuan, A. P. G., Rejeki, R., Safrudin, S., Elvina, E., & Fadhli, S. (2022). Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik Melalui Whatsapp Group di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 564-572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874>
- Kamali, A. (2020). The Effectiveness of Online Learning Amid the. 12(4), 321-330.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 246-253.
- La Ode Onde, M. K., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4400-4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Lapitan, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic. Education for Chemical Engineers, 35(May 2020), 116-131. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.01.012>
- Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(1), 01-09.

- <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>
- Nugroho, I., Shalikhah, N. D., & Purnanto, A. W. (2021). The Analysis of Needs for Integrated Science Learning Tools Development for Character Education. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 9(1), 147. <https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.9867>
- Nurhandayani. (2022). Efektivitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 SD Inpres Kassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Nurmawati, F., & Yulisetiani, S. (2022). Teacher ' s Perspective for Thematic Learning Systems During the Covid-19 Pandemic. *6(2)*, 258–265.
- Priestnall, S. L., Okumbe, N., Orengo, L., Okoth, R., Gupta, S., Gupta, N. N., Gupta, N. N., Hidrobo, M., Kumar, N., Palermo, T., Peterman, A., Roy, S., Konig, M. F., Powell, M., Staedtke, V., Bai, R. Y., Thomas, D. L., Fischer, N., Huq, S., ... Chatterjee, R. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. *Endocrine*, 9(May), 6.
- Sari, I. K., Astuti, S., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik. *3(4)*, 1717–1723.
- Subandowo, M., Asri Humaira, M., Rusmiati Aliyyah, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Use of Blended Learning with Moodle: Study Effectiveness in Elementary School Teacher Education Students during The COVID-19 pandemic Kedisiplinan dalam Manajemen kelas View project Use of Blended Learning with Moodle: Study Effectiveness in Elementary Sc. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3272–3277.
- Taufiqurrahman, S. (2021). Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng. *MODELING: Jurnal Program Studi ...*, 8, 109–120.
- Widyaningrum, M. D., & Wardani, N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tematik (PS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *International Journal of Elementary School*, 4(1), 90–99.